

Inovasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Balaroa Pewunu

Firdayanti Bido

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako

Email : Firdayantibidoo@gmail.com

Mohammad Zeylo Auriza

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako

Email : mohammadzeylo86@gmail.com

Maskuri Sutomo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako

Email : maskuri.sutomo@yahoo.com

Abstrak

Innovation is a system of recognition, development and renewal process that enhances economic success for entrepreneurs or producing companies and their consumers as well as the wider organization. BUMDes is one of the institutions that can be mobilized to support the improvement of the community's economy in the village. BumDes Balaroa Pewunu itself is engaged in the business of buying and selling agricultural products and savings and loans. Community economic empowerment is an effort to develop self-sufficiency and community welfare by increasing knowledge, attitudes, skills, behavior, abilities, and awareness, by utilizing existing resources. The stages of implementing the community service program are observation, interviews, proposals, data collection, training and reporting of the results of community service. In implementing the MBKM activities to Build Villages by conducting Socialization and Training inviting Resource Persons from the Faculty of Economics and Business, Tadulako University, Agriculture Lecturers. The activity was carried out in two days, the material on the first day was that the lecturer from the Faculty of Economics and Business presented a business plan, financial management. On the second day the lecturer from Agriculture presented material on the procedures for making organic fertilizer by utilizing existing materials around the village, participants who were present were the Village Government, Head of Bumdes, farmers. Through the training which was carried out by inviting expert Lecturers from FEB UNTAD and Faculty of Agriculture opening the insights of the Village Government, especially BUMDes to continue to improve BUMDes innovation as an effort to improve the village economy of Balaroa Pewunu.

Keywords: *Innovation, BUMDes Balaroa Pewunu*

Abstrak

Inovasi adalah sistem pengenalan, pengembangan dan proses pembaharuan yang meningkatkan keberhasilan ekonomi bagi pengusaha atau perusahaan penghasil dan konsumen mereka serta organisasi yang lebih luas. BUMDes merupakan salah satu lembaga yang dapat digerakan untuk mendukung peningkatan perekonomian masyarakat di desa. BumDes Balaroa Pewunu sendiri bergerak dalam bidang usaha jual beli hasil bumi dan simpan pinjam. Pemberdayaan ekonomi kerakyatan adalah upaya untuk

Received Maret 30, 2023; Revised April 25, 2023; Accepted Mei 06, 2023

* Firdayanti Bido, Firdayantibidoo@gmail.com

mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, dan kesadaran, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Tahapan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yaitu observasi, wawancara, proposal, pendataan, pelatihan dan pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan MBKM Membangun Desa dengan melakukan Sosialisasi dan Pelatihan mengundang Narasumber dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako, Dosen Pertanian. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari, materi pada hari pertama dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis mempresentasikan rencana bisnis, manajemen keuangan. Pada hari kedua dosen Pertanian menyampaikan materi tentang tata cara pembuatan pupuk organik dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitar desa, peserta yang hadir adalah Pemerintah Desa, Kepala Bumdes, petani. Melalui pelatihan yang dilaksanakan dengan mengundang Dosen ahli dari FEB UNTAD dan Fakultas Pertanian membuka wawasan Pemerintah Desa khususnya BUMDes untuk terus meningkatkan inovasi BUMDes sebagai upaya meningkatkan perekonomian desa Balaroa Pewunu.

Kata kunci: Inovasi, BUMDes Balaroa Pewunu

PENDAHULUAN

Inovasi merupakan suatu sistem pengenalan pengembangan dan proses pembaruan yang meningkatkan kesuksesan ekonomi bagi pengusaha atau perusahaan sosial bagi produsen dan konsumennya serta organisasi lingkungan yang lebih luas. Produk inovasi pada umumnya menunjukkan sifat-sifat yang baru, berkualitas dan menguntungkan (Kurniawan, 2019)

Inovasi telah menjadi kata yang populer akhir-akhir ini khususnya di bidang usaha atau bisnis. Inovasi sangat dibutuhkan dalam pengembangan suatu usaha agar lebih berkembang dan mempunyai daya saing yang cukup tinggi untuk menjawab kendala yang ada. Salah satu upaya untuk memberdayakan atau mengembangkan ekonomi masyarakat secara terarah dengan melakukan adaptasi dan inovasi.

Peningkatan pendapatan desa melalui inovasi dan adaptasi Badan Usah Milik Desa yang dapat berpengaruh terhadap pendapatan desa karena kebanyakan usaha mikro kurang difasilitasi dengan permodalan, pasar, teknologi dan faktor-faktor penunjang bisnis lainnya. Oleh karena itu diperlukan kebijakan dalam bentuk tindakan (Tayana, 2022).

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa khususnya dalam peningkatan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat pra-sejahtera, yakni dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes secara teknis merupakan sebuah lembaga yang mendorong untuk peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) juga merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa, sebagai sebuah lembaga yang dibentuk untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan, serta potensi desa. Tetapi dalam pelaksanaannya terdapat beberapa permasalahan yang muncul.

Keberhasilan suatu usaha dalam pembangunan akan dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya ekonomi sumber daya manusia yaitu tenaga kerja yang dilengkapi dengan kreativitas serta kemampuan untuk berusaha sendiri menjadi yang utama bagi terciptanya pembangunan ekonomi. Hal yang dapat dilakukan untuk mendapatkan strategi inovasi yang terbaik untuk BumDes guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Balaroa Pewunu, yang mana strategi penyelesaian masalah dapat dilakukan melalui upaya pengembangan *stakeholder* dan membangun sinergi dengan pemerintah Desa.

Badan Usaha Milik Desa (BumDes) merupakan salah satu institusi yang dapat digerakan untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat Desa. BumDes Balaroa Pewunu sendiri bergerak dalam bisnis jual beli produk pertanian dan usaha simpan pinjam, usaha ini telah berjalan selama kurang lebih tiga tahun lamanya. Dengan adanya BumDes ini diharapkan mampu membangkitkan ekonomi pedesaan yang dilakukan dengan upaya-upaya yang ada.

BumDes merupakan organisasi yang bergerak dibidang perekonomian desa yang dapat membantu dan memberikan pelayanan kepada masyarakat, dalam kegiatan juga tidak hanya bertujuan pada keuntungan keuangan juga bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Terutama usaha yang dapat memanfaatkan potensi sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) serta aset yang dimiliki desa.

Berdirinya BumDes menjadi bentuk kemandirian masyarakat desa yang didukung oleh pemerintah desa, sehingga dapat mengurangi pengangguran dan mampu mengoptimalkan perekonomian desa dan memaksimalkan kesejahteraan masyarakat.

BumDes Desa Balaroa Pewunu bergerak disisi pertanian dimana BumDes ini menjual produk pertanian yang berupa bibit jagung, benih sayur-sayuran, produk pupuk pertanian dan pemberian modal kepada petani yang kekurangan modal dalam mengelolah lahannya

IDENTIFIKASI MASALAH

Dari asesmen yang dilakukan di Desa Balaroa Pewunu, beberapa permasalahan yang ada di BumDes namun masih belum mendapatkan perhatian khusus dan pengelolaan yang baik.

Berikut permasalahan dalam pelaksanaan BumDes diantaranya :

1. Lemahnya sistem perencanaan bisnis dalam membangun BumDes
2. Kurangnya pengetahuan dalam penyusunan laporan keuangan .
3. Kurangnya Pengetahuan dalam pembuatan pupuk organik sebagai produk BUMDes

Berdasarkan permasalahan yang ada di BUMDes Desa Balaroa Pewunu sehingga penulis kemudian mencarikan solusi agar apa yang menjadi permasalahan bisa dapat terselesaikan dengan baik melalui program pengabdian Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Membangun Desa.

METODE PELAKSANAAN

Adapun tahapan pelaksanaan program Medeka Belajar Kampus Merdeka pengabdian terhadap masyarakat sebagai berikut:

1. Tahapan pertama mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara di Kantor Desa Balaroa Pewunu dengan Pj Kepala Desa, Sekertaris Desa, Ketua BUMDes dan Aparatur Desa lainnya.
2. Tahapan kedua Fokus Group Diskusi (FGD). Setelah melakukan observasi dan wawancara permasalahan yang ada di BUMDes, selanjutnya FGD bersama Pemerintah Desa, Ketua dan Pengurus BUMDes dan unsur Desa Lainnya. Menetapkan Program Inovasi BUMDes yaitu melakukan kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan dengan mengundang Dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Dosen Pertanian Universitas Tadulako.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut UU No. 18 Tahun 2002, inovasi adalah kegiatan penelitian, pengembangan, dan atau pun perekayasaan yang dilakukan dengan tujuan melakukan pengembangan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, ataupun cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah ada kedalam produk atau pun proses produksinya (Batoebara Ulfa, 2021).

Badan usaha milik desa (BUMDes) merupakan salah satu aset yang dimiliki desa ini tentunya tidak lain untuk membangun ekonomi masyarakat, membuka lapangan pekerjaan sehingga dapat memberdayakan masyarakat dan menghasilkan provit untuk desa dan menjadi salah satu sumber pendapatan desa. BumDes Balaroa Pewunu bergerak disisi pertanian dimana BumDes ini menjual produk pertanian yang berupa bibit jagung ketika ada permintaan masyarakat, kemudian produk pupuk pertanian dan pemberian modal kepada petani yang kekurangan modal dalam mengelola lahannya (tanahkita.id, 2019).



Gambar 1. Usaha BUMDes



Gambar 2 Kegiatan FGD



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi & Pelatihan

Dalam pelaksanaan kegiatan MBKM Bangun Desa dengan melakukan kegiatan *Workshop* Sosialisasi dan Pelatihan dengan mengundang Narasumber/Pemateri dari Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako dan Dosen Fakultas Pertanian.

Kegiatan yang dilakukan selama dua hari dimana materi dihari pertama itu dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis membawakan *bussness plan* dan tata kelola keuangan. Di hari kedua dosen dari Fakultas Pertanian Universitas Tadulako dengan membawakan materi tata cara pembuatan pupuk organik dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitaran Desa Balaroa Pewunu, dan peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut adalah Pemerintah Desa, Pengurus Bumdes, petani dan unsur Desa Lainnya.



Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi & Pelatihan

Target yang dicapai dalam kegiatan MBKM Bangun Desa ini harapan Badan Usaha Milik Desa Balaroa Pewunu dapat memahami dan mengaplikasikan konsep dari perencanaan Bisnis, tata kelola keuangan dan pembuatan pupuk organik sehingga mampu menghasilkan BUMDes yang lebih maju lagi dari segi inovasi BUMDes melalui sosialisasi dan pelatihan dalam hal diskusi yang terbangun dengan peserta terutama pemerintah Desa, ketua BUMDes dan lainnya mereka aktif bertanya terkait inovasi BUMDes untuk pengembangan, dari peserta yang hadir ketua BUMDes sudah dapat

memahami konsep pengembangan inovasi BUMDes melalui perencanaan bisnis, mengelola dan menyusun laporan keuangan untuk BUMDes lebih baik lagi.

KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat di Desa Balaroa Pewunu dapat disimpulkan bahwa. Melalui pelatihan yang dilaksanakan dengan mengundang tenaga ahli Dosen dari FEB UNTAD dan Dosen Fakultas Pertanian sehingga membuka wawasan Pemerintah Desa terkhusus BUMDes untuk terus meningkatkan inovasi BUMDes sebagai upaya peningkatan ekonomi Desa dan menambah pendapatan Desa balaroa Pewunu. Pendampingan yang dilakukan oleh tim MBKM Bangun Desa secara intensif dalam hal diskusi tentang BUMDes agar lebih maju dan mandiri. Saran, perlu adanya keberlanjutan dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bangun Desa di Desa Balaroa Pewunu. Agar pengembangan terkait inovasi produk BUMDes bisa meningkat dan dapat menjadikan desa mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini terutama kepada Unit MBKM FEB UNTAD, Prodi S1 Manajemen, Yayasan Galang Bersama Kami, Muhamad Zeylo Auriza SE.,MM selaku Dosen Pembimbing Lapangan, Pemerintah Desa Balaroa Pewunu, Ketua BUMDes, Pemuda dan Remaja Islam Masjid Ar-Rahman Desa Balaroa Pewunu. Yang terlibat mensukseskan segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bangun Desa.

REFERENSI

- Batoebara Ulfa, M. (2021). Inovasi dan Kolaborasi dalam Era Komunikasi Digital. *Jurnal Prosiding Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Dharmawangsa*, 29–38.
- Kurniawan, G. (2019). Kewirausahaan di Era 4.0. In Sasanti Institute.
- tanahkita.id. (2019). Perencanaan Tata Guna Lahan Desa Balaroa Pewunu. 2.
- Tayana, D. (2022). MELALUI PROGRAM BUMDES BOSS MUDA DESA PANTI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM DESEMBER 2022.